

ABSTRAK

HUBUNGAN KECANDUAN TELEPON PINTAR (*SMARTPHONE ADDICTION*) DENGAN KECENDERUNGAN PERILAKU *PHONE SNUBBING (PHUBBING)* PADA REMAJA KELAS X DI SMAN 3 TUBAN

OLEH:

DINDA AILSA VANIA
NIM. P27820522014

Indonesia memiliki tingkat kecanduan *smartphone* tertinggi di dunia, dengan lebih dari 19% remaja mengalami kecanduan. Data menunjukkan peningkatan signifikan dalam durasi *online* remaja, dari 7,27 jam menjadi 11,6 jam per hari (peningkatan 59,7%) pada 2.933 remaja yang disurvei di 34 provinsi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kecanduan *smartphone* dengan kecenderungan perilaku *phubbing* remaja di SMAN 3 Tuban.

Desain penelitian ini diklasifikasikan sebagai studi *correlational* dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi yang diteliti terdiri dari 251 siswa, dengan jumlah sampel sebanyak 154 siswa yang dipilih menggunakan teknik *probability sampling* melalui metode *simple random sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner SAS-SV dan PS. Analisis data dilakukan menggunakan uji *Spearman Rank*.

Hasil penelitian terhadap 154 siswa SMAN 3 Tuban menunjukkan bahwa sebagian besar berada pada tingkat kecanduan *smartphone* sedang sebanyak 97 orang (63%), dengan kecenderungan perilaku *phubbing* hampir setengahnya berada pada kategori sedang sebanyak 50 orang (32,5%). Uji *Spearman Rank* menghasilkan signifikansi $<0,001$, menandakan hubungan yang signifikan antara kecanduan *smartphone* dan perilaku *phubbing*, dengan koefisien korelasi -0,595 yang menunjukkan hubungan kuat dan negatif.

Kecanduan *smartphone* di kalangan remaja telah menjadi fenomena global yang memengaruhi dinamika sosial sehari-hari. Salah satu dampaknya adalah meningkatnya perilaku *phubbing*, di mana remaja lebih memilih interaksi digital daripada komunikasi langsung dengan orang di sekitarnya. Kondisi ini menyoroti perlunya pendidikan digital yang seimbang dan dorongan untuk membangun kesadaran akan pentingnya koneksi antarmanusia di era teknologi yang kian mendominasi.

Kata Kunci: Kecanduan *Smartphone*, Kecenderungan Perilaku *Phubbing*, Remaja

ABSTRACT

THE CORRELATION BETWEEN SMARTPHONE ADDICTION AND PHUBBING BEHAVIOR TENDENCY IN 10TH GRADE ADOLESCENTS AT SMAN 3 TUBAN

By:

DINDA AILSA VANIA
NIM. P27820522014

Indonesia has the highest smartphone addiction rate in the world, with more than 19% of adolescents affected. Data reveals a significant increase in adolescents' online activity, rising from 7.27 hours to 11.6 hours per day (an increase of 59.7%) based on a survey of 2,933 adolescents across 34 provinces. The purpose of this study is to examine the relationship between smartphone addiction and the tendency toward phubbing behavior among adolescents.

This research is classified as a correlational study using a cross-sectional approach. The study population consisted of 251 students, with a sample of 154 students selected through probability sampling using the simple random sampling method. Data collection was conducted using the SAS-SV and PS questionnaires, and analysis was performed using the Spearman Rank test.

The results from 154 students at SMAN 3 Tuban show that the majority experienced moderate levels of smartphone addiction (97 students or 63%), while nearly half showed moderate levels of phubbing behavior (50 students or 32.5%). The Spearman Rank test yielded a significance value of <0.001 , indicating a statistically significant relationship between smartphone addiction and phubbing behavior, with a correlation coefficient of -0.595 , reflecting a strong negative relationship.

Smartphone addiction among adolescents has become a global phenomenon influencing everyday social interactions. One clear consequence is the increase in phubbing behavior, where adolescents prioritize digital engagement over direct interpersonal communication. This situation underscores the need for balanced digital education and efforts to cultivate awareness about the importance of human connection in an increasingly technology-driven age.

Keywords: Smartphone Addiction, Tendency Toward Phubbing Behavior, Adolescents